

Kelas Ibu Hamil dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Ibu Hamil Bidang Kesehatan

Class for Pregnant Women in the Context of Community Empowerment Pregnant Women in the Health Sector

Teta Puji Rahayu*, Tinuk Esti Handayani, Sulikah

Program Studi DIII Kebidanan Magetan, Jurusan Kebidanan,
Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia

*Email: tetapujirahayu@gmail.com

(Diterima 22-11-2023; Disetujui 07-02-2024)

ABSTRAK

Tahun 2020 didapatkan data K4 Desa Pendem 78% dan Desa Balegondo 85% dari target 88%. Cakupan ASI eksklusif Desa Pendem 78% dan Desa Balegondo 86% dari target 95%. Sehubungan hal tersebut perlu dilaksanakan Kelas Ibu hamil sebagai Pengabdian kepada Masyarakat "Program Kemitraan Masyarakat (PKM)". Penyelenggaraan Kelas Ibu Hamil merupakan sarana belajar bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil mengenai perawatan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Pelaksanaan kelas ibu hamil pagi hari jam 07.30-12.00 WIB. Lama kegiatan 100-200 menit. Frekuensi 4 kali pertemuan, Desa Pendem Pertemuan I-IV tanggal 15, 18, 21, dan 26 Juni 2021, di Balai Pertemuan Desa Pendem. Desa Balegondo Pertemuan I-IV tanggal 14, 18, 22, dan 28 September 2021, di Balai Pertemuan Desa Balegondo. Hasil pelaksanaan kelas ibu hamil di Desa Pendem didapatkan rerata hasil *pretest* 79 sedangkan *posttest* 92.75. Hasil pelaksanaan kelas ibu hamil di Desa Balegondo didapatkan rerata hasil *pretest* 80.5 sedangkan *posttest* 88. Terdapat peningkatan pengetahuan ibu Hamil tentang pemeriksaan kehamilan, Persalinan Aman, Nifas Nyaman, Ibu Selamat, Bayi Sehat, Pencegahan penyakit, Komplikasi Kehamilan, Persalinan dan Nifas, Perawatan bayi baru lahir. Mengingat manfaatnya maka disarankan kegiatan kelas ibu hamil dilakukan secara berkesinambungan.

Kata kunci: Pemberdayaan, Masyarakat, Kelas Ibu Hamil

ABSTRACT

In 2020, K4 data on Pendem Village was obtained 78% and Balegondo Village 85% of the target of 88%. The exclusive breastfeeding coverage of Pendem Village is 78% and Balegondo Village is 86% of the target of 95%. In this regard, it is necessary to carry out a Class for pregnant women as Community Service "Community Partnership Program (PKM)". The implementation of the Pregnant Women Class is a learning tool aimed at improving the knowledge and skills of pregnant women regarding pregnancy, childbirth, postpartum, newborn care, myths, infectious diseases and birth certificates. Implementation of classes for pregnant women in the morning at 07.30-12.00 WIB. Activity duration 100-200 minutes. Frequency of 4 meetings, Pendem Village Meeting I-IV on June 15, 18, 21, and 26, 2021, at the Pendem Village Meeting Hall. Balegondo Village Meeting I-IV on September 14, 18, 22, and 28, 2021, at the Balegondo Village Meeting Hall. The results of the implementation of the pregnant women class in Pendem Village obtained an average pretest result of 79 while the posttest was 92.75. The results of the implementation of the pregnant women class in Balegondo Village obtained an average pretest result of 80.5 while the posttest was 88. There is an increase in knowledge of pregnant women about pregnancy checks, Safe Childbirth, Comfortable Postpartum, Safe Mothers, Healthy Babies, Disease prevention, Pregnancy Complications, Childbirth and Postpartum, Newborn care. Given the benefits, it is recommended that class activities for pregnant women be carried out continuously.

Keywords: Empowerment, Community, Maternity Class

PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) di Desa Pendem dan Desa Balegondo Kec. Ngariboyo Kab. Magetan merupakan tindak lanjut penelitian tentang evaluasi pelaksanaan kelas ibu hamil tahun 2013, 2015, dan 2017 (Nora Isa Tri Novadela dkk, 2013; Septerina

Purwandani W dkk, 2013; Uswatun Chasanah dkk, 2013; Sorongan Lucia dkk, 2015; Sulikah dkk, 2017). Untuk melaksanakan misi Poltekkes Kemenkes Surabaya, Program Studi Kebidanan Magetan sebagai bagian dari Poltekkes Kemenkes Surabaya juga melaksanakan pengabdian masyarakat. Salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah Pembinaan Masyarakat Desa Pendem dan Desa Balegondo Kec. Ngariboyo Kab. Magetan.

Pemilihan Desa Pendem dan Desa Balegondo ini atas dasar beberapa pertimbangan. Jumlah Kepala Keluarga (KK) Desa Pendem adalah 1.232 KK, Desa Balegondo adalah 1.124 KK. Jumlah ibu hamil Desa Pendem 21 orang dan Desa Balegondo adalah 57 orang. Tahun 2020 kunjungan ibu hamil-1 (K1) Desa Pendem sebanyak 95%, Desa Balegondo sebanyak 83%, tidak memenuhi target sebanyak 98%. Kunjungan ibu hamil-4 (K4) Desa Pendem sebanyak 78%, Desa Balegondo 85%, tidak memenuhi target sebanyak 88%. Data tahun 2019 menunjukkan tidak ada kematian ibu maupun bayi di Desa Pendem maupun Desa Balegondo, akan tetapi beberapa program kesehatan belum terlaksana. Cakupan Fe ibu hamil Desa Pendem 78% dan Desa Balegondo 85% dari target 64%, namun angka kejadian anemia pada ibu hamil masih cukup tinggi, cakupan ASI eksklusif juga masih rendah yaitu Desa Pendem sebanyak 78% dan Desa Balegondo 86% dari target 95%. Di Desa Pendem dan Desa Balegondo ada kelas ibu hamil namun belum dilaksanakan secara berkelanjutan, pernah dilaksanakan kelas ibu hamil namun saat ini sudah tidak dilaksanakan lagi (Dinas Kesehatan Kab. Magetan, 2019).

Berdasarkan data kondisi di Desa Pendem dan Desa Balegondo Kec. Ngariboyo Kab. Magetan sebagaimana tersebut di atas, maka dilaksanakan kegiatan pengabdian untuk membantu dalam menyelesaikan masalah kesehatan ibu dan anak terutama untuk kegiatan kelas ibu hamil dapat dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai wujud kepedulian sosial dalam bentuk Pembinaan Masyarakat Desa Pendem dan Desa Balegondo. Harapan yang dapat diperoleh dari kegiatan kelas ibu hamil yang dilaksanakan adalah meningkatnya kesehatan ibu hamil dengan indikator tercapainya target K1 dan K4 di Desa Pendem dan Desa Balegondo Kec. Ngariboyo Kab. Magetan.

BAHAN DAN METODE

Metode yang dilakukan adalah memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak dalam bentuk kegiatan kelas ibu hamil. Kegiatan dilaksanakan dalam 2 termin pada dua lokasi yang berbeda, yaitu termin 1 di Desa Pendem dan termin 2 di Desa Balegondo. Bentuk kegiatan kelas ibu hamil dalam bentuk kelompok belajar. Setiap kelompok terdiri atas maksimal 10

orang ibu hamil. Setiap kelompok mengikuti 4 pertemuan. Memakai modul kelas ibu hamil sebagai alat (acuan) utama pembelajaran (Kementerian Kesehatan, 2011). Metode belajar memakai pendekatan cara belajar orang dewasa. Waktu sesuai hasil kesepakatan antara fasilitator dengan peserta. Pagi hari jam 08.00-11.00 WIB. Lama kegiatan 100-180 menit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Peserta Kelas Ibu Hamil

Tabel 1. Karakteristik peserta kelas ibu hamil di Desa Pendem Kec. Ngariboyo Kab. Magetan Tahun 2021

No	Variabel	Jumlah	Persentase (%)
1	Usia (tahun)		
	25	1	10
	30	3	30
	32	1	10
	33	1	10
	34	2	20
	37	1	10
2	Paritas		
	Primigravida	1	10
	Multigravida	9	90
3	Usia Kehamilan		
	Trimester 1	7	70
	Trimester 2	3	30
	Trimester 3	0	0

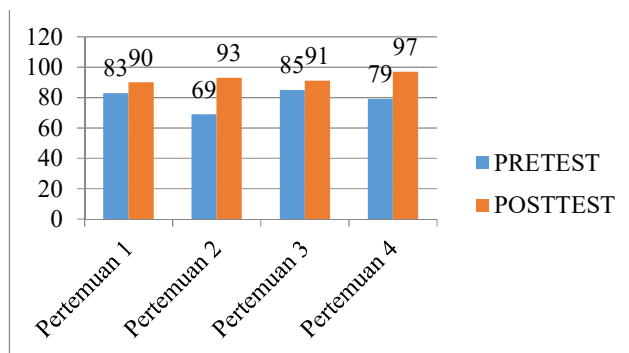
Sumber: Data primer, 2021

Tabel 2. Karakteristik peserta kelas ibu hamil di Desa Balegondob Kec. Ngariboyo Kab. Magetan Tahun 2021

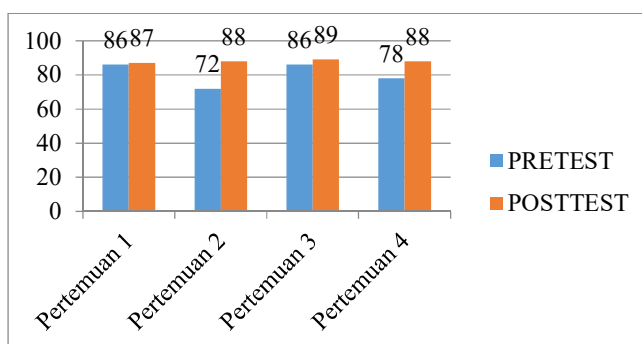
No	Variabel	Jumlah	Persentase (%)
1	Usia (tahun)		
	22	1	10
	23	1	10
	24	1	10
	25	1	10
	26	2	20
	32	1	10
	34	1	10
	38	1	10
	39	1	10
	2	Paritas	
Primigravida		3	30
Multigravida		7	70
3	Usia Kehamilan		
	Trimester 1	0	0
	Trimester 2	8	80
	Trimester 3	2	20

Sumber: Data primer, 2021

2. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Ibu Hamil



Gambar 1. Hasil Pretest dan Posttest Kelas Ibu Hamil Desa Pendem Kec. Ngariboyo Kab. Magetan Tahun 2021



Gambar 2. Hasil Pretest dan Posttest Kelas Ibu Hamil Desa Balegondo Kec. Ngariboyo Kab. Magetan Tahun 2021

Pelaksanaan penyuluhan kelas ibu hamil menunjukkan hasil yang baik karena perhatian para ibu hamil dengan kondisinya. Pihak desa menunjukkan kerja sama yang baik dimana saat pembukaan dihadiri ibu ketua penggerak PKK Desa Pendem dan Desa Balegondo/Ibu Kepala Desa. Selama Pelaksanaan kelas ibu hamil kader, bidan desa dan bidan koordinator selalu hadir mendampingi. Ibu hamil juga memberikan kerja sama yang baik selama pelaksanaan. Hal ini terbukti kehadiran 100% dan ada beberapa pertanyaan yang muncul sebagai respon yang baik dari ibu hamil. Hasil *pretest* dan *posttest* pertemuan 1-4 baik di desa Pendem maupun Balegondo mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan kelas ibu hamil ini mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan, Persalinan Aman, Nifas Nyaman, Ibu Selamat, Bayi Sehat, Pencegahan penyakit, Komplikasi Kehamilan, Persalinan dan Nifas dan Perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang

optimal. Kegiatan kelas ibu hamil hendaknya mendapatkan dukungan dana yang sama dengan pelaksanaan posyandu sehingga dapat dilakukan secara mandiri pada setiap desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan. 2019. Profil Kesehatan Kabupaten Magetan, Dinkes Kabupaten Magetan.
- Kementerian Kesehatan. 2011. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta.
- Nicolai T. Homeopathy. Proceedings of the Workshop Alternative Medicines; 2011.
- Nora Isa Tri Novadela, Supriatiningsih, Program Kelas Ibu Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III. Jurnal Kesehatan, Volume IV, Nomor 2, Oktober 2013, hlm 351-356.
- Septerina Purwandani.W, Puji Hastuti, Fitria Zuhriyatun dengan judul Evaluasi Proses Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Kabupaten Banyumas. Jurnal Kebidanan Vol. 2 No. 4 April 2013.
- Sorongon Lucia, Atik Purwandari, Ellen Pesak Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan. (E.Jurnal Poltekkes Kemenkes Manado, JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan Volume 3 Nomor 1. Januari–Juni 2015).
- Sulikah, Subagyo. 2017. Evaluasi Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Kec. Poncol Kab. Magetan.
- Uswatun Chasanah, Ratifah, Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kelas Ibu Hamil Dengan Motivasi Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas 2 Mandiraja Kabupaten Banjarnegara. Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 4 No. 1 Edisi Desember 2013, hlm.211-219.